

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi modern membawa dampak yang pesat bagi kehidupan manusia di berbagai bidang seperti teknologi dan internet. Salah satu segmen sektor teknologi yang tumbuh paling cepat adalah internet. Internet sudah tumbuh menjadi komunikasi lebih mudah serta efisien, dengan berkembangnya internet ini menjadikan kebiasaan untuk berkomunikasi dengan menggunakan *gadget* yang tidak bisa dialihkan atau diabaikan. Hidup manusia terus menjadi lebih fleksibel dan instan dengan adanya internet. Salah satu diantaranya kemudahan yang dapat dirasakan yaitu masyarakat bisa berbelanja atau melakukan transaksi kapan pun mereka mau hanya dengan melalui belanja *online* atau transaksi *online*.

Adanya web jual beli situs *online* menimbulkan bermacam dampak positif serta negatif dalam pola kehidupan masyarakat, antara lain perubahan sikap sosial. Akibat dampak positif dari terdapatnya web jual beli terhadap situs *online* ini ialah masyarakat bisa jadi wirausaha dengan turut menjual benda ataupun jasa yang bisa menciptakan keuntungan untuk mereka. Dan dampak negatif akibat berkembangnya situs jual beli online adalah memunculkan budaya konsumtif pada masyarakat karena mengikuti trend dan gaya hidup yang menimbulkan sikap boros, diantaranya membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan membelinya hanya karena tertarik melihat satu barang.

Didalam sistem pembayaran merupakan faktor pendukung perkembangan *e-commerce* di Indonesia. Seperti halnya dengan perkembangan sistem pembayaran yang semula hanya uang tunai sudah tersedia sistem *digital*. Metode pembayaran yang disediakan oleh *e-commerce* mayoritas adalah pembayaran secara *digital* seperti transfer bank, *virtual account*, kartu kredit *online*, kartu debit *online*, *e-wallet*, dan lain-lain.

Beberapa tahun belakangan ini, terdapat sebuah metode pembayaran baru yang diperkenalkan pada masyarakat, yaitu pinjam meminjam uang berbasis online. keinginannya saat ini pinjam meminjam uang berbasis online dipandang sebagai model solusi pembiayaan modal yang dikatakan efektif dan efisien. Dari penjelasan tersebut, jelas bahwa teknologi pinjam meminjam uang online ini dirancang untuk memudahkan siapa saja mendapatkan pinjaman tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu selama kenyamanan seperti ponsel, komputer yang bisa digunakan untuk menghubungkan ke internet. Selain itu, proses pencairan pinjaman dan proses pelunasan utang menggunakan sistem cicilan, dilakukan melalui transfer, ATM, atau bank.

Menurut data OJK per Juli 2023 nilai pinjaman masyarakat Indonesia ke pinjaman online mencapai hingga Rp50,12 triliun. Jika ditinjau berdasarkan kelompok usia peminjamnya, penerima kredit pinjol didominasi oleh 19-34 tahun. Kelompok usia yang termasuk kategori pelajar atau mahasiswa serta pekerja ini memiliki nilai akumulasi utang pinjol sebesar Rp27,1 triliun, setara 54,06% dari total utang pinjol nasional. OJK juga mencatat, kelompok usia

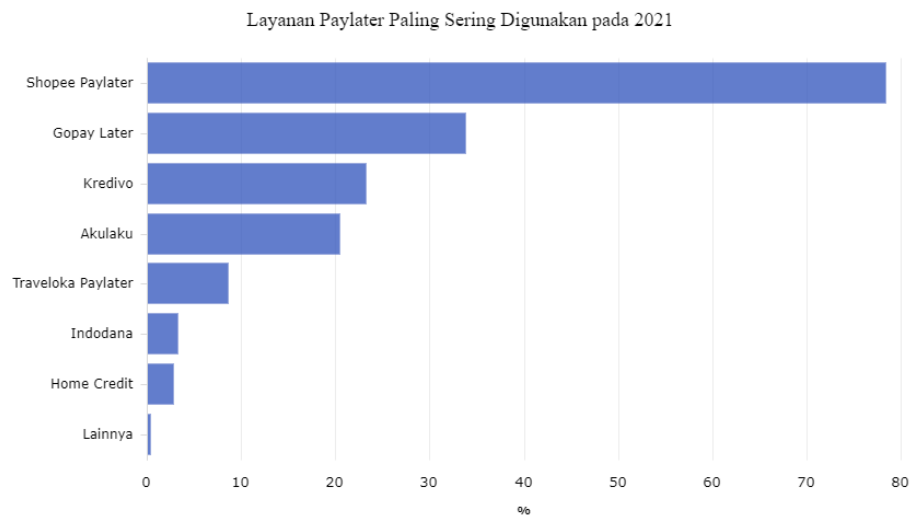
tersebut secara konsisten jadi penyumbang utang pinjol terbesar sepanjang tahun ini.²

Pada era digital saat ini, metode pembayaran online semakin populer dan banyak digunakan oleh masyarakat termasuk mahasiswa. Perkembangan *e-commerce* memberikan dampak pada metode pembayaran yang semula hanya dikenal pembayaran tunai, berbasis kartu, kini mulai diperkenalkan dengan sistem pembayaran baru berbasis elektronik. Salah satu metode pembayaran online yang sedang naik daun atau menjadi langganan adalah *Pay Later*. *Pay Later* adalah jenis aplikasi pembayaran kredit online yang memungkinkan penggunanya memiliki kartu kredit tanpa kartu dan tanpa proses pembuatan yang rumit. *Pay Later* memiliki kesamaan dengan kartu kredit yang dimana para penggunanya dapat membeli semua kebutuhan dan keinginannya dengan mudah, kemudian pengguna dapat membayarnya disetiap jatuh tempo yang sudah ditetapkan. Banyak produk dan jasa yang dapat dibeli dengan menggunakan *Pay Later* mulai dari produk untuk kebutuhan pribadi seperti pakaian, alat-alat elektronik dan bayar tagihan hingga pembelian tiket transportasi.

Berikut adalah gambar jumlah *PayLater* yang paling banyak digunakan:

² Nabilah Muhamad, "Kelompok Usia Berdasarkan Outstanding Pinjol Terbesar (Juli 2023)", dalam <https://databoks.katadata.co.id>, diakses 28 Oktober 2023

Gambar 1.1 Aplikasi *PayLater* dengan pengguna terbanyak pada tahun 2021

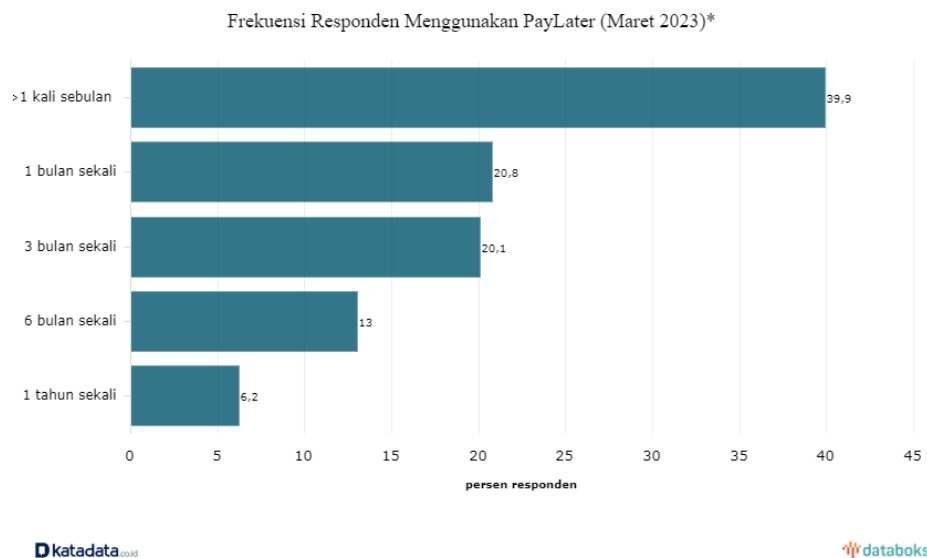


Sumber: *Data Indonesia.Id, 2022*

Berdasarkan Gambar 1.1. Menurut laporan Daily Social Fintech 2021, *Shopee PayLater*, layanan pascabayar yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, menempati urutan pertama. Dalam satu tahun terakhir tercatat ada 78,4% responden menggunakan aplikasi tersebut. Diikuti oleh *Gopay PayLater* yang menempati posisi kedua dengan 33,8% responden, diikuti oleh *Kredivo* dan *Akulaku* dengan masing-masing 23,2% dan 10,4%. Lalu ada juga *Traveloka* 8,6%, *Indodana* 3,3%, *Home Credit* 2,8%, dan ada sebanyak 0,4% yang menggunakan aplikasi *PayLater* lainnya.³

³ Cindy Mutia Annur, "Layanan Paylater Paling Sering Digunakan pada 2021", dalam <https://databoks.katadata.co.id/>, diakses 28 Oktober 2023

Gambar 1.2 Frekuensi Responden Menggunakan *PayLater* (Maret 2023)



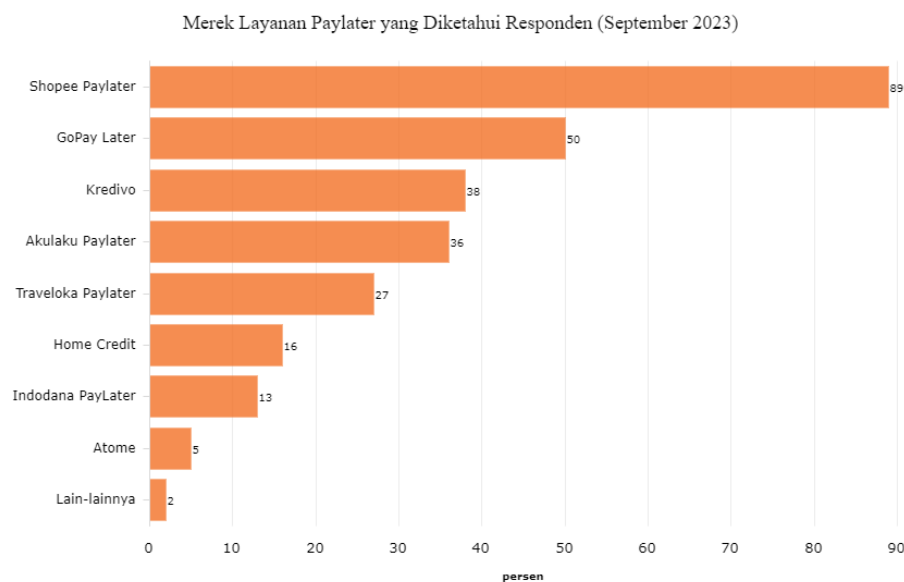
Sumber: Data Indonesia.Id, 2022

Berdasarkan Gambar 1.2 Katadata *Insight Center* (KIC) melakukan survei untuk melihat tren penggunaan *PayLater* di Indonesia. Hasilnya, dari 6.403 orang pengguna *PayLater* yang disurvei, mayoritas atau 39,9% di antaranya menggunakan layanan tersebut lebih dari 1 kali dalam sebulan. Angka ini meningkat cukup tinggi dibanding survei tahun sebelumnya, di mana responden yang menggunakan *PayLater* lebih dari 1 kali dalam sebulan hanya 27%. Adapun dalam survei Maret 2023, proporsi responden yang menggunakan *PayLater* 1 bulan sekali mencapai 20,8%, kemudian 3 bulan sekali 20,1%, dan 6 bulan sekali 13%. Sementara, responden yang menggunakan *PayLater* 1 kali dalam setahun hanya 6,2%. Survei ini juga menemukan bahwa proporsi konsumen yang sudah menggunakan *PayLater* selama lebih dari 1 tahun meningkat, dari 55,9% menjadi 78,6%. Ini menunjukkan bahwa semakin

banyak konsumen nyaman menggunakan *PayLater* sebagai metode pembayaran.⁴

Databoks.co.id telah merilis daftar urutan *PayLater* terbaik berdasarkan pengguna masyarakat ke aplikasi *E-Commerce*. Berikut daftar urutan *PayLater* terbaik pada tahun 2023.

Gambar 1.3 Peringkat Aplikasi *PayLater* dengan Pengguna Terbanyak Tahun 2023



Sumber: *DataBoks, 2023*

Pada data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2023 *Shopee PayLater* menjadi aplikasi *paylater* yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia sebesar 89% pengguna, paling banyak dibanding *paylater* lain. Di urutan kedua ada *GoPay Later* yang dikenali oleh 50% responden, diikuti

⁴ Cindy Mutia Annur, “Seberapa Sering Masyarakat Indonesia Menggunakan PayLater”, dalam <https://databoks.katadata.co.id/>, diakses 28 Oktober 2023

Kredivo 38%, dan *Akulaku Paylater* 36%. Sementara, responden yang mengetahui *Traveloka PayLater*, *Home Credit*, *Indodana PayLater*, *Atome*, dan lainnya memiliki proporsi lebih kecil seperti terlihat pada grafik. (databoks, 2023).⁵

Namun, penggunaan *Shopee Pay Later* ini dapat mempengaruhi perilaku keuangan penggunanya. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna *Shopee Pay Later*. Selain itu, gaya hidup juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna *Shopee Pay Later*. Dalam konteks mahasiswa, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan *buy now pay later* (seperti *Shopee Pay Later*) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh besar pinjaman dan *financial risk taking* terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna *Shopee Pay Later*.

Selain itu fenomena yang sering terjadi saat ini adalah masih banyak kalangan mahasiswa yang belum paham terhadap layanan lembaga keuangan syariah, sehingga mereka mampu melakukan pinjaman yang didalamnya terdapat riba. Dan juga banyak kalangan mahasiswa yang menggunakan lembaga keuangan konvensional dikarenakan mereka sudah terbiasa pada lembaga keuangan konvensional yang telah lebih dahulu merambah ke masyarakat. Sebagai mahasiswa diperguruan tinggi islam seharusnya mampu

⁵ Nabilah Muhamad, “8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia”, dalam <https://databoks.katadata.co.id/>, diakses 28 Oktober 2023

untuk mengetahui industri keuangan syariah, khususnya perilaku keuangan syariah. Karena peran perilaku keuangan dianggap sangat penting dalam mencapai tujuan untuk menambah kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan cara yang lebih baik apalagi khususnya yang sesuai dengan syariat dan hukum islam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budi dan Wirajaya⁶ bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan, pendapatan usaha, dan besar pinjaman pada tingkat kelancaran pengembalian kredit. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini bahwasannya pada hasil penelitian besar pinjaman berpengaruh positif pada tingkat kelancaran pengembalian kredit. Dan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan juga populasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Jufriadi dan Nurmiati⁷ bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko dan perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan individu di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y, pada penelitian ini menggunakan variabel perilaku keuangan dengan metode asosiatif dan deskriptif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas⁸ bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara

⁶ Luh Ade Dyah Pradnya Budi dan I Gde Ary Wirajaya, *Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Usaha, dan Besar Pinjaman Pada Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit*, Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 2, 2018, dalam <https://ojs.unud.ac.id>, diakses 9 Oktober 2023

⁷ Jufriadi dan Nurmiati, *Financial Risks dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Individu Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 19 No.2, 2022, dalam <https://journal.feb.unmul.ac.id>, diakses 19 Oktober 2023

⁸ Aditya Ferdiansyah dan Nunuk Triwahyuningtyas, *Analisis Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi, Vol. 6 No.1, 2021, dalam <https://jim.usk.ac.id/>, diakses 21 Oktober 2023

variabel layanan *financial technology* dan gaya hidup terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Persamaan dari penelitian peneliti ini terdapat pada variabel (Y) perilaku keuangan, dan juga pada penelitian tersebut membahas mengenai *financial technology*, akan tetapi pada penelitian ini lebih dispesifikkan pada aplikasi shopee pay later. Dan untuk variabel X juga sudah berbeda peneliti menggunakan besar pinjaman dan *financial risk taking*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Yuni⁹ bertujuan untuk menentukan nilai akuntansi syariah di dunia kontemporer. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa banyaknya bisnis memulai bertransisi menggunakan prinsip syariah, akuntansi syariah masih terasa terisolasi di negara yang didominasi muslim. Banyak orang yang masih percaya bahwa ini semua tipu muslihat karena mereka belum sepenuhnya menerapkan konsep syariah. Untuk perbedaannya adalah pada metode penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan untuk variabel terfokus pada perilaku keuangan dalam perspektif akuntansi syariah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan *Shopee Pay Later* dan bagaimana besar pinjaman dan *financial risk taking* dapat mempengaruhi perilaku tersebut. Penelitian ini juga

⁹ Ika Darma Yuni, *Pentingnya Akuntansi Syariah di Era Modern*, Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 5 No.2, 2023, dalam <https://journal.uinsgd.ac.id>, diakses 27 Oktober 2023

diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan layanan pembayaran online seperti *Shopee Pay Later*. Untuk itu pada penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Besar Pinjaman dan *Financial Risk Taking* Terhadap Perilaku Keuangan Pengguna *Shopee Pay Later* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Ditinjau dari perspektif Akuntansi Syariah".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pengetahuan dalam cara menggunakan fitur *shopee pay later*.
2. Menggunakan dengan nominal yang tinggi umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang konsumtif.
3. Pengguna *paylater* tidak memperhatikan risiko apabila melakukan pembayaran tidak sesuai dengan waktu jatuh tempo yang sudah ditentukan.
4. Pengguna *paylater* seringkali tidak memperhatikan kondisi keuangannya terlebih dahulu, karena layanan pembayaran ini salah satu bentuk dari utang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah besar pinjaman dan *financial risk taking* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee pay later* pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah besar pinjaman secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee pay later* pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah *financial risk taking* secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee pay later* pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah ada kesesuaian perilaku keuangan pengguna *shopee pay later* dengan perspektif akuntansi syariah pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meneliti besar pinjaman dan *financial risk taking* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee pay later* pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Untuk meneliti besar pinjaman secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee pay later* pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk meneliti *financial risk taking* secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee pay later* pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk meneliti kesesuaian perilaku keuangan pengguna *shopee pay later* dengan perspektif akuntansi syariah pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan dapat dijadikan referensi berhubungan dengan besar pinjaman dan *financial risk taking* serta perilaku keuangan pengguna *shopee pay later*. Jadi peneliti selanjutnya dapat melaksanakan proses perbandingan dan pengecekan tentang kemajuan ilmu di bidang akuntansi keperilakuan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi institusi

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau informasi terkait dengan besar pinjaman dan *financial risk taking* bagi mahasiswa untuk meningkatkan perilaku keuangan pengguna *shopee pay later* agar lebih efektif.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah koleksi penelitian ilmiah khususnya yang berkaitan dengan besar pinjaman dan *financial risk taking*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan rujukan atau bahan referensi bagi peneliti selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya mahasiswa jurusan akuntansi untuk mata kuliah akuntansi manajemen.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan (Y), diantaranya terdapat 2 variabel independen (bebas), yaitu: besar pinjaman (X1) dan *financial risk taking* (X2).

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian terdapat pada waktu penelitian, tenaga dan pikiran karena penelitian dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama.

Dan menghasilkan data yang kurang maksimal. Adapun batasan-batasan penelitiannya sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya adalah pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan. Namun penelitian ini berfokus pada besar pinjaman dan *financial risk taking*. Fokus penelitian variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu besar pinjaman dan *financial risk taking*. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu perilaku keuangan.
- b. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Variabel Independen
 - 1) Besar Pinjaman

Pinjaman merupakan memberikan sejumlah uang dari suatu pihak (seseorang, lembaga keuangan, maupun perusahaan) yang diberikan kepada pihak lain, kemudian mewajibkan pinjamannya untuk dilunasi dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dengan jumlah bunga yang disepakati bersama.¹⁰

¹⁰ Winarno Sigit dan Sujana Ismaya, “*Kamus Besar Ekonomi*”, (Bandung:Pustaka Grafika, 2003), hal 289

2) *Financial Risk Taking*

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro. Ukuran keuangan dapat berupa arus kas, laba perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Risiko keuangan terdiri dari risiko likuiditas, risiko kredit, risiko permodalan.¹¹

b. Variabel Dependen

1) Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada penanganan pendapatan dan situasi keuangan seseorang, yaitu orientasi individu terhadap masalah keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan berarti kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka untuk menjadi sukses dalam hidup.¹²

2) *Shopee Pay Later*

Shopee Pay Later adalah jasa pinjam meminjam berbasis inovasi data yang menyatukan pemberi kredit dan penerima kredit dalam hal pembelian kredit oleh pemberi kredit kepada peminjam dalam rupiah secara langsung melalui tahapan sebagaimana tertuang dalam POJK No. 77/2016.¹³

¹¹ Bramantyo Djohanputro, *Manajemen Risiko Keuangan Korporat*, (Jakarta:Penerbit PPM, 2008) hal 60

¹² Leila Falahati, "Assessment A Model Of Financial Satisfaction Predictors: Examining The Mediate Effect Of Financial Behaviour and Financial Strain", dalam <https://www.semanticscholar.org/>, diakses 26 Oktober 2023

¹³ Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi"

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pernyataan yang memberikan praktik/fakta secara riil atau nyata. Dari judul penelitian pengaruh besar pinjaman dan *financial risk taking* peneliti akan meneliti mengenai bagaimana pengaruh besar pinjaman dan *financial risk taking* sehingga dapat memberikan kontribusi maupun sumbangan pikiran dalam pencapaian keefektifan perilaku keuangan di mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika pembahasan ini terdiri tentang isi keseluruhan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Adapun isi sistematika pembahasan skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN:

Pada bab ini menggambarkan mengenai isi dari penelitian, yang termasuk didalamnya yaitu latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, keterbatasan penelitian, dan definisi operasional.

BAB II LANDASAN TEORI:

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar acuan yang digunakan dalam menganalisis penelitian. Yang termasuk dalam bab ini yaitu

hasil penelitian terdahulu, kajian teoritis, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN:

Pada bab ini memaparkan mengenai gambaran penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, data, jenis data dan skala pengukuran teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN:

Pada bab ini hasil penelitian berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan baik dari observasi maupun dari dokumen-dokumen yang bersangkutan.

BAB V PEMBAHASAN:

Pada bab ini pembahasan berisi temuan-temuan penelitian terhadap teori-teori yang sudah ada dan pengujian menggunakan aplikasi statistic.

BAB VI PENUTUP:

Pada bab ini teori dari hasil akhir penelitian yang memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan makna dari sebuah temuan-temuan sesuai dengan rumusan masalah.